

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diperoleh diskusi sebagai berikut :

1. Litologi batuan pada lintasan A dan lintasan B yang berlokasi di Universitas Muhammadiyah Mataram merupakan satu-satuan litologi yaitu Endapan Aluvium yang terdiri dari pasir lanauan, lanau pasiran – lanau lempungan, pasir lepas dan tanah urukan.
2. Hasil interpretasi menunjukkan bahwa potensi pola sebaran lapisan bawah permukaan memiliki sebaran air permukaan yang berbeda-beda dari lintasan A dengan kedalaman 3,73 meter dan lintasan B dengan kedalaman 11,2 meter.
3. Pola sebaran air tanah di Universitas Muhammadiyah Mataram mengalir ke arah sungai.

7.2. Saran

Potensi air tanah yang paling besar terdapat pada lintasan B yang berada di dekat sungai, sehingga apabila ingin membuat sumur sebagai sumber air (gali ataupun bor) untuk keperluan air internal kampus maka disarankan pada lokasi lintasan B. Kemudian diharapkan untuk peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian sejenis agar memperpanjang panjang lintasannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, I. d. (1990). *Geolistrik Tahanan Jenis*. Bandung: Laboratorium Fisika Bumi ITB.
- As'ari, A. (2011). Pemetaan Air Tanah di Kabupaten Jeneponto dengan Metode Geolistrik. *Jurnal Sainstek*, 3 (1), 1-7.
- Broto, S. &. (2008). Pengolahan Data Geolistrik dengan Metode Schlumberger. *Teknik*, 29(2), 120-128.
- Ezeh, C. C. (2010). .Geoelectrical Sounding for Estimating Groundwater Potential in Nsukka L. G. A. Enugu State Nigeria. *International Journal of Physical Sciences*, 416-420.
- Halik, G. d. (2008). Pendugaan Potensi Air Tanah dengan Metode Geolistrik Konfigurasi Schlumberger di Kampus Tegal Boto Universitas Jember. *Jurnal Ilmiah Sains*, 15(2), 1-5.
- Hendrajaya, L. (1990). Pengukuran Resistivitas Bumi pada Satu Titik di Medium Tak Hingga. Bandung.
- Sadjab, B. A. (2012). Pemetaan Akuifer Air Tanah di Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta dengan Metode Geolistrik Tahanan Jenis. *Jurnal MIPA Unsrat Online*, 1(1), 37-44.
- Sudadi, P. d. (2000). Peta Hidrologi Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa Bagian Barat. Skala 1:250.000 Proyeksi Transverse Mercator.
- Telford, M. W. (1982). *Applied Geophysic*. London: Cambridge University Press.
- Telford, W. M. (1990). *Applied Geophysics Second Edition*. New York: Cambridge University Press.
- Vebrianto. (2016). *Eksplorasi Metode Geolistrik Resistivitas, Polarisasi Terinduksi, dan Potensial Diri* . Malang: Universitas Brawijaya Press .
- Wafid, A. N. (2014). *Resume Hasil Kegiatan Pemetaan Geologi Teknik Pulau Lombok Skala 1:250.000*. Pusat Sumber Daya Air Tanah dan Geologi Lingkungan. Badan Geologi. Kementrian Energi dan Sumber Daya Mineral.